

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA DINI DENGAN  
TEKNIK DASAR PENCAK SILAT DI PERGURUAN TAPAKSUCI  
MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Sarjana Olahraga*



**Oleh:**

**ERLYA ZAHARA  
NIM. 18089044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapaksuci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang

**Nama** : Erlya Zahara

**NIM/BP** : 18089044/2018

**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan

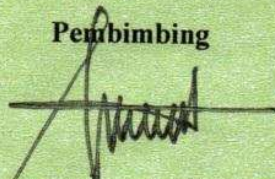
**Departemen** : Kesehatan dan Rekreasi

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, 23 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

NIP. 198607122010121008

Diketahui oleh :

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP. 19790704 2009012 004



**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji  
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini  
Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan  
Tapaksuci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota  
Padang

**Nama** : Erly Zahara

**NIM/BP** : 18089044/2018

**Program Studi** : Ilmu Keolahrgaan

**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi

**Fakultas** : Ilmu Keolahrgaan

**Padang, 23 Oktober 2022**

**Disahkan oleh:**

**Tim Penguji**

**Ketua** : Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

**Anggota** : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or

**Anggota** : Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd

**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “ Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapaksuci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan



Erly Zahara  
NIM. 18089044

## ABSTRAK

### **Erlyza Zahara (2022) Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat di Perguruan Tapak Suci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada anak usia dini terdapat perbedaan kemampuan motorik anak didik antara yang umur 10 tahun dengan yang sudah 12 tahun, dari segi usia seharusnya kemampuan motorik anak yang usia 12 tahun lebih baik dari anak yang usia 10 tahun. Dilihat pada saat melakukan gerakan menendang dan memukul. Pada saat anak didik melakukan gerakan teknik dasar seperti tendangan, kuda-kuda, dan pukulan secara satu per satu struktur gerakannya sudah benar, tetapi pelaksanaan gerakan secara keseluruhan seperti pasang kuda-kuda dan mengambil posisi menendang lalu melakukan tendangan gerakannya masih kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kemampuan motorik anak usia dini dengan teknik dasar pencak silat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini hanya anak usia 10-12 tahun saja yang berjumlah 18 orang. Pengambilan data menggunakan tes dengan instrumen sebagai berikut: 1) tes kemampuan motorik yang terdiri dari tes zig-zag (kelincahan), tes berdiri dengan satu kaki (keseimbangan), tes lempar tangkap bola kasti kedinding (koordinasi mata tangan), tes menendang bola yang digelindingkan (koordinasi mata kaki), 2) tes teknik dasar pencak silat yang terdiri dari tes tendangan, tes pukulan.

Hasil penelitian hubungan kemampuan kemampuan motorik anak usia dini dengan teknik dasar pencak silat sebagai berikut: terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kemampuan motorik dengan teknik dasar pencak silat perguruan tapak suci masjid taqwa muhammadiyah kota padang, diterima kebenarannya secara empiris, karena diperoleh  $t_{hitung} = 2,724 > t_{tabel} 1,745$   $\alpha = 0.05$

**Kata kunci: Kemampuan Motorik, Pencak Silat**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapaksuci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang Skripsi”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Anton Komaini, S.Si.,M.Si Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu serta memberikan banyak masukan, bimbingan, dorongan, nasehat, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd.,M.Pd dan Dr. Nuridin Widya Pranoto.,S.Pd.M.Pd Selaku tim penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Pelatih Pencak Silat Tapak Suci Masjid Taqwa Muhammadiyah Padang, Arsyid, S.Pd dan Asisten pelatih Mu'anmal Fadhli Nasution, S.Pd yang telah memberikan bantuan fasilitas dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Kepada orang tua tercinta Meiwansyah (Ayah) dan Sri Sunarti (Mama) serta Putri Shevira Sari (Kakak), Weni Aprianti (Adik) Dan Syahri Alisia Khoira (Adik), yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil serta do'a setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Mereka yang sudah menemani saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi, Rafiansyah M, Nurfauziah, Desrimayumita Hasnah, dan Riski Amriadi, yang selalu ada menjadi teman terbaik sepanjang masa yang mau menghabiskan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan sampai dengan tugas akhir skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin yaa Rabbal'alamin*.

***Wabilahi Taufik Walhidayah Wasalamualaikum wr.wb.***

Padang, Juni 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Kemampuan Motorik Kasar .....	10
1. Defenisi.....	10
2. Konsep perkembangan motorik .....	14
3. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar .....	15
4. Unsur- unsur kemampuan motorik .....	20
5. Fungsi kemampuan motorik .....	22
6. Macam- macam model pembelajaran .....	23
7. Pengaruh perkembangan motorik .....	24
8. Karakteristik perkembangan fisik motorik .....	25
B. Pencak Silat .....	26
1. Pengertian pencak silat .....	26
2. Hakekat pencak silat dan teknik dasar pencak silat .....	30
3. Sistem pertandingan dalam pencak silat .....	32
4. Ketentuan nilai dalam pertandingan pencak silat .....	34
5. Syarat dan teknik nilai .....	34
6. Tangkapan sebagai proses jatuhnya dinyatakan gagal jika .....	37
7. Ketentuan nilai hukuman.....	38
8. Perguruan tapak suci .....	39
C. Kerangka Konseptual.....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Desain penelitian.....	42
E. Jenis dan Sumber Data .....	43
F. Instrument Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	53

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	54
1. Kemampuan Motorik .....	54
2. Kemampuan Teknik Dasar Pencak Silat .....	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	59
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 2. Lintasan Zig-Zag.....	44
Gambar 3. Tes Koordinasi Mata Tangan Lempar Tangkap Bola .....	46
Gambar 4. Tes Keseimbangan Berdiri Dengan Satu Kaki .....	48
Gambar 5. Tes Koordinasi Mata Kaki Menendang Bola .....	50
Gambar 6. Tendangan Depan .....	51
Gambar 7. Pukulan Lurus .....	52
Gambar 8. Histogram Hasil Tes Kemampuan Motorik.....	56
Gambar 9. Histogram Hasil Tes Kemampuan Teknik Dasar Pencak Silat	58
Gambar 10. Penimbangan Berat Badan.....	80
Gambar 11. Tes Keseimbangan .....	80
Gambar 12. Pelaksanaan Tes zig-zag.....	81
Gambar 13. Tes Koordinasi Mata Tangan.....	81
Gambar 14. Tes Koordinasi Mata Kaki.....	81
Gambar 15. Alat Ukur .....	82
Gambar 16. Tes Tendangan Depan.....	82
Gambar 17. Tes Pukulan .....	83
Gambar 18. Foto Bersama .....	83

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Populasi Penelitia ..... 41
Tabel 2.	Sampel Penelitian ..... 42
Tabel 3.	Norma Penilaian Lari Zig-Zag ..... 45
Tabel 4.	Norma Penilaian Lempar-Tangkap Bola Tennis..... 47
Tabel 5.	Norma Penilaian Tes Keseimbangan Lempar Tangkap Bola ..... 49
Tabel 6.	Norma Penilaian Menendang Bola..... 50
Tabel 7.	Kategori Kemampuan Motorik ..... 55
Tabel 8.	Kategori Kemampuan Teknik Dasar Pencak Silat ..... 57
Tabel 9.	Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors ..... 58
Tabel 10.	Analisis Korelasi Antara Kemampuan Motorik dengan Teknik Dasar Pencak Silat Anak Usia Dini Perguruan Tapaksuci Masjid Taqwa Kota Padang..... 60



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Populasi Penelitian.....	68
Lampiran 2. Sampel Penelitian .....	69
Lampiran 3. Data Mentah Tes Keterampilan Motorik .....	70
Lampiran 4. Data Mentah Tes Kemampuan Teknik Dasar .....	71
Lampiran 5. Uji Normalitas Liliefors Data Tes Kemampuan Motorik .....	72
Lampiran 6. Uji Normalitas Liliefors Data Tes Teknik Dasar Pencak Silat .....	73
Lampiran 7. Korelasi <i>Product Moment</i> .....	74
Lampiran 8. Uji signifikan variabel X dan Y.....	75
Lampiran 9. Tabel Daftar Nilai L Tabel Liliefors .....	76
Lampiran 10. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	77
Lampiran 11. Tabel distribusi t .....	78
Lampiran 12. Surat Penelitian.....	79
Lampiran 13. Dokumentasi.....	80

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang. Dengan berolahraga yang teratur seseorang akan mendapatkan kesegaran jasmani. Kesegaran pikirannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Olahraga mempunyai yang mana tidak saja hanya untuk kesehatan, prestasi, pendidikan tetapi olahraga juga sebagai sarana untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Saputra dan Aziz (2020:32) dengan berolahraga seseorang dapat meningkatkan kesegaran jasmani, pemikiran serta bisa berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Disisi lain, olahraga juga bisa dijadikan sebagai ajang kompetisi untuk berpacu dalam penyampaian sebuah prestasi sebagai bentuk untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok maupun negeri asal.

Dalam UU RI No. 11 tahun 2022 pasal 22 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan sebagai integral dari pembangunan nasional”. Lebih lengkap dalam pasal 22 ayat 4 menyebutkan tujuan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi yaitu :“pembinaan dan pengembangan olahraga dilakukan secara sistematis melalui tahap pengenalan, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat secara berkelanjutan, dan peningkatan prestasi”.



Olahraga bukan hanya sekedar mengisi waktu luang, melainkan sudah termasuk ke dalam kebutuhan manusia. Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia Afrizal (2018:6) Sama halnya menurut Ridwan dan Sumanto (2017:70) Tujuan olahraga nasional adalah pendidikan, pendidikan jasmani adalah salah satu pendekatan yang terpadu dalam pendidikan pada umumnya. yang diharapkan adalah terwujudnya pendidikan jasmani yang mantap, sehingga pengalaman yang diperoleh siswa, menggambarkan intelek, sosial, jasmaniah, dan emosi mereka. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi:

“memelihara dan meningkat kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, kecerdasan, dan kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, kompetitif, dan disiplin. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkukuh ketahanan nasional. Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa, dan menjaga perdamaian dunia.”

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjurangan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program latihan, disamping itu juga dibutuhkan kemampuan dan potensi atlet untuk mencapai prestasi yang ingin dicapai. Dalam meningkatkan prestasi olahraga yang lebih baik harus melakukan pembinaan secara berkesinambungan, salah satu olahraga prestasi yang dimaksud adalah olahraga pencak silat. Melalui olahraga pencak silat

diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan yang di perlombakan.

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Kamus besar indonesia, pencak silat diartikan permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri dengan atau tanpasenjata. Pencak silat juga merupakan seni beladiri, sehingga di dalamnya terdapat unsur keindahan dan tindakan. Erwin setyo (2015:13-15).

Tapak Suci Putra Muhammadiyah. Perguruan Tapak Suci adalah perguruan yang merupakan peleburan sekaligus kelanjutan dari tiga perguruan yang pernah ada sebelumnya, yaitu: Kasegu, Seranoman, dan Kauman, berlandaskan Al Islam dan berjiwa ajaran Kiyai Haji Ahmad Dahlan, membina pencak silat yang berwatak serta berkepribadian Indonesia, melestarikan budaya bangsa yang luhur dan bermoral, serta mengabdikan perguruan untuk perjuangan agama, bangsa, dan negara. Organisasi Tapak Suci berkiprah sebagai organisasi pencak silat, berinduk kepada Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), dan Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah berkedudukan di Kauman, Yogyakarta, dan memiliki kantor perwakilan di ibukota Negara ( Johansyah Lubis, 2004 :12).

Dalam olahraga pencak silat terdapat beberapa gerakan dasar diantaranya teknik dasar pencak silat ialah: kuda-kuda, pukulan, elakan, tangkisan, guntingan, sapuan, bantingan dan tendangan, teknik dasar pencak



silat ini memiliki gerakan yang terencana, terarah, terkombinasi dan terkendali. Selain itu dalam olahraga pencak silat untuk pencapaian prestasi yang baik, membutuhkan pembinaan yang terarah, terprogram, terorganisir, dengan baik. Dalam menciptakan prestasi maka atlet harus memiliki kemampuan yang mendasar diantaranya yaitu kondisi fisik.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik Menurut Gusril (2008:16), yaitu: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan yang dapat dikembangkan secara penuh melalui program latihan. Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai oleh anak. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.

Dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak. Gerak merupakan unsur utama didalam pengembangan motorik anak, oleh sebab itu perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika anak makin terampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi badan semakin sehat karena banyak bergerak, anak juga akan menjadi lebih percaya diri dan mandiri.

Pada hakikatnya, semua anak memiliki kemampuan motorik kasar namun dalam tingkatan yang bervariasi. Sebagian anak memiliki motorik kasar yang baik, namun di sisi lain ada anak yang memiliki hambatan dalam perkembangan motorik kasar sehingga lebih lambat dari anak yang lainnya. Hambatan perkembangan motorik kasar terbagi menjadi beberapa faktor seperti faktor penyakit, faktor lingkungan serta kepribadian.

Menurut Sudjiono (2007:1-5 ) bahwa “Pada saat usia lima tahun pertama dalam kehidupan anak, motorik kasar inilah lebih dominan berkembang. Motorik kasar anak, berkembang sejalan dengan penambahan usia dan kematangan saraf serta otot-otot anak”. Menjelaskan mengenai efek penting dari peningkatan kemampuan motorik kasar secara langsung pertumbuhan motorik kasar anak menentukan keterampilannya dalam bergerak. Sementara itu secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik kasar anak mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Ini semua akan tercermin dari pola penyesuaian diri anak secara umum.

Woollacott (2001:27) Belajar gerak merupakan kumpulan dari proses–proses yang disatukan dengan praktek dan pengalaman yang mengarah kepada perubahan yang relative tetap di dalam kemampuan untuk menghasilkan keterampilan. “Perubahan tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Jika pengalaman merupakan guru terbaik, maka proses pembelajaran dipadukan dengan praktek serta pengalaman, sehingga kemampuan kemampuan motorik dapat berkembang secara optimal”.

Coker (2004:97) menjelaskan secara rinci bahwa belajar gerak adalah sebagai proses belajar yang di dalamnya untuk mendapatkan dan menyempurnakan atau menghaluskan kemampuan gerak, serta memuat tentang variabel yang menghambat dan melancarkan, yang didapat dalam proses gerak tersebut berhubungan dengan kontrol gerak, yang difokuskan pada aspek syaraf, fisik dan tingkah laku dari gerak manusia tersebut.

Beberapa teori yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar gerak adalah proses belajar yang dilakukan oleh manusia melalui latihan, sebagai pengalamannya untuk mendapatkan suatu perubahan yang permanen dalam kemampuan motorik, dilakukan dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap kognitif, tahap asosiatif dan tahap otomatisasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Perguruan Tapak Suci Masjid Taqwa Kota Padang, anak didik yang berada pada usia dini yang berjumlah 30 orang. Beberapa anak didik yang mengikuti latihan di Perguruan Tapaksuci terdapat perbedaan kemampuan motorik anak didik antara yang umur 10 tahun dengan yang sudah 12 tahun, dari segi usia seharusnya kemampuan motorik anak yang usia 12 tahun lebih baik dari anak yang usia 10 tahun. Dilihat pada saat melakukan gerakan menendang dan memukul. Pada saat anak didik melakukan gerakan teknik dasar seperti tendangan, kuda-kuda, dan pukulan secara satu per satu struktur gerakannya sudah benar, tetapi pelaksanaan gerakan secara keseluruhan seperti pasang kuda-kuda dan mengambil posisi menendang lalu melakukan tendangan gerakannya masih kurang tepat. Hal ini disebabkan faktor-faktor kondisi fisik yang

masih belum terlatih, koordinasi mata dan tangan yang tidak terarah pada saat melakukan teknik pencak silat, dikarenakan metode peningkatan motorik kasar yang digunakan oleh pelatih masih sedikit.

Dikarenakan pentingnya kemampuan motorik anak untuk melakukan teknik dasar pencak silat anak usia dini, maka dari itu harus mendapatkan perhatian lebih dari pelatih agar tidak terjadi kesalahan yang fatal pada saat anak tersebut ikut bertanding. Maka penelitian ini sangat penting untuk ditindak lanjuti dengan penelitian langsung terhadap anak didik agar dapat diketahui oleh peneliti apa yang menjadi penghambat kemampuan motorik anak tersebut. Oleh sebab itu dengan pentingnya kemampuan motorik dalam melakukan teknik pencak silat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik terhadap teknik dasar yaitu tendangan depan, pukulan depan, dan kuda-kuda anak didik perguruan tapak suci yaitu:

1. Komponen-komponen Kondisi fisik seperti koordinasi mata-tangan anak didik, kekuatan, kelincahan, dan keseimbangan.
2. Teknik dasar yang masih belum dikuasai.



3. Faktor internal yaitu lingkungan dan kepribadian, dapat di lihat dari didikan orang tua terhadap anak nya dan lingkungan sekitarnya.
4. Masih minimnya program latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat terbatasnya pengetahuan peneliti tentang identitas masalah dari kemampuan motorik, teknik dasar pencak silat, yang ada pada anak didik usia dini, usia dini yang ada pada pencak silat yaitu umur 10-12 tahun. Peneliti membatasi penelitian yaitu: Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapaksuci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis dapat merumuskan masalah penelitian menjadi Apakah terdapat Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Dengan Teknik Dasar Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Masjid Taqwa Muhammadiyah Kota Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk atlet, agar mampu mengontrol keseimbangan tubuh.
3. Untuk peneliti, sebagai pengembangan Ilmu Keolahragaan, wawasan, pengalaman dan selanjutnya sebagai bahan masukan informasi dalam melakukan penelitian yang lebih luas khususnya dalam pencak silat.
4. Bagi perpustakaan sebagai referensi tambahan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Padang.